

## **Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Z dalam Memilih Perbankan Syariah: Analisis Persepsi Mahasiswa di Kota Makassar dan Gowa**

**Rahma Aulia<sup>1</sup>, Ayu Silfia<sup>2</sup>, Mira<sup>3</sup>, Kamaruddin Arsyad<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
E-mail: rahmaaulia8915@gmail.com<sup>1</sup>, ayusilfia002@gmail.com<sup>2</sup>, miramirr278@gmail.com<sup>3</sup>,  
dr.kamaruddin46@gmail.com<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Apakah Faktor Pengetahuan dan Faktor aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Generasi Z di Kota Makassar dan Gowa dalam penggunaan perbankan syariah untuk mendukung Pengelolaan Keuangan Mereka. Dalam Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei yakni Pengisian Kuisioner, yang melibatkan 40 responden yang melibatkan mahasiswa yang berasal dari beberapa perguruan tinggi di Kota Makassar dan Gowa. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear berganda, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan dan faktor aksesibilitas secara bersama-sama mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perbankan syariah. Hasil hipotesis (Uji t) menunjukkan bahwa pengetahuan (X1) berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai signifikansi 0,001, sementara aksesibilitas (X2) juga berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,003. Secara simultan, kedua variabel ini berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,747, yang berarti 74,7% keputusan mahasiswa dalam memilih perbankan syariah dapat dijelaskan oleh variasi pengetahuan dan aksesibilitas. Penelitian ini memberikan implikasi penting untuk pengembangan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa generasi Z di Kota Makassar dan Gowa, serta mengidentifikasi pentingnya peningkatan pengetahuan dan aksesibilitas bank syariah dalam menarik minat generasi muda untuk bertransaksi menggunakan produk-produk perbankan syariah.

**Kata Kunci:** Gen Z, Faktor Pendorong, Perbankan Syariah

### **Pendahuluan**

Perbincangan seputar literasi keuangan sedang ramai belakangan ini. Baru-baru ini di Indonesia. Permasalahan yang sedang dibahas ini timbul karena adanya berbagai kontroversi yang berkembang, dari implementasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) hingga dampak dari krisis ekonomi yang pernah terjadi. Tahun 1998 masih dirasakan sampai saat ini, literasi keuangan menjadi hal yang cukup penting. Hal yang esensial dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga membuat masyarakat merasa harus Perlu memahami dan mengerti tentang literasi keuangan tersebut.

Pemahaman mengenai Literasi keuangan adalah sebuah kombinasi pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seseorang dalam memahami prinsip-prinsip keuangan yang dimana hal ini sangat penting untuk membuat keputusan keuangan yang sering kali dianggap sepele nyatanya, aspek pengetahuan merupakan aspek yang penting yang dapat memberikan peluang dan landasan bagi individu dalam mengembangkan kekayaan yang mereka miliki serta terlibat secara aktif dalam menjalankan sektor ekonomi.

Permasalahan literasi keuangan syariah di kalangan Mahasiswa menjadi fokus utama yang memerlukan perhatian cukup serius. literasi keuangan syariah melibatkan pemahaman yang mendalam, tentang prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan, yang menjadi. Dasar utama dalam membuat keputusan keuangan. Perkembangan pemahaman Mahasiswa Generasi Z mengenai konsep keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah masih sangat minim, Pemahaman yang kurang ini dapat memberikan dampak pada proses pengambilan keputusan, Pemilihan dan penggunaan produk perbankan oleh mahasiswa Generasi Z.

Generasi Z adalah mereka yang lahir Pada tahun 1998 hingga 2010, Generasi yang dikenal sebagai generasi teknologi yang dikenal terampil dalam menggunakan teknologi dan kelancaran dalam mengakses informasi digital, Dimana Perbankan Syariah sangat membutuhkan Generasi ini Untuk perkembangan Perbankan syariah kedepannya, Namun Hal tersebut Bukanlah sesuatu yang mudah, karena Perbankan syariah tentu perlu mengetahui hal apa atau faktor yang dapat mendorong Generasi Z agar dapat Tertarik Menggunakan Perbankan Syariah, Tentunya Generasi Z Perlu pengetahuan yang baik yang merupakan Faktor Utama dalam memilih bank syariah bukan hanya sekedar menganggap perbankan syariah adalah bank khusus orang islam saja, tetapi lebih luas daripada itu dan juga faktor aksesibilitas juga sangat penting mengingat generasi Z merupakan generasi yang menyukai layanan yang mudah, cepat dan praktis Ketika diakses Dimana saja baik secara Digital maupun Nondigital.

Hasil Sensus Penduduk pada tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat 74,93 juta penduduk generasi Z di Indonesia. Generasi Z dikenal sebagai kalangan yang berpotensi mengembangkan perbankan syariah karena dikenal dengan generasi yang mudah berbaur dengan teknologi yang dimana dapat sangat membantu pengembangan perbankan syariah, termaksud kota Makassar dan Gowa yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam yang dimana terdapat banyak perguruan tinggi yang berisi mahasiswa Generasi Z, yang diharap mereka mampu mengembangkan perbankan syariah, namun faktanya, minat mereka untuk menabung di bank syariah masih lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional. Dalam hal ini terlihat bahwa pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan masih kurang, serta kesulitan akses ke bank syariah di daerah mereka. Mereka lebih cenderung untuk menyimpan uang di bank konvensional.

Pada tahun 2022 hingga sekarang Mayoritas Mahasiswa merupakan Generasi Z, yang Dimana jumlah Mahasiswa generasi Z akan terus bertambah hingga kelahiran 2012 memasuki jenjang Perguruan tinggi kelak, yang Dimana hal ini menunjukkan potensi yang besar untuk pangsa pasar perbankan syariah termaksud dikota Makassar Dan Gowa Yang Mayoritas Penduduk asli maupun Pendatang Memeluk Agama Islam, berikut data jumlah mahasiswa di kota makassar berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.

**Tabel 1.** Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2022

Kabupaten / kota	Jumlah Masiswa Di bawah Kementrian Agama-Negeri+swasta	Jumlah Mahasiswa di Bawah Kementrian Riset,Teknologi dan Pendidikan tinggi Negeri + Swasta
Gowa	32.958	1.324
Kota Makassar	7.832	257.961
Total	40.79	259.285

Pemahaman yang baik mengenai perbankan syariah, dapat disadari bahwa keamanan menabung yang diinginkan masyarakat sebenarnya bisa ditemukan di bank syariah. Ini membuat masyarakat merasa lebih aman, baik di dunia maupun di akhirat, berkat adanya layanan perbankan syariah. Penerapan sistem Mudharabah (bagi hasil) sebagai opsi dari sistem bunga yang terkadang menyengsarakan sebagian masyarakat.

Pemerintah dan otoritas keuangan juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah khususnya dikota Makassar Dan Gowa. Kebijakan yang mendukung pengembangan serta aksesibilitas produk perbankan syariah perlu diperkuat. Langkah-langkah seperti meningkatkan akses ke layanan perbankan syariah di daerah-daerah yang kurang terlayani dan memberikan insentif kepada bank syariah untuk memperluas jangkauan layanan mereka dapat membantu meningkatkan kepercayaan serta minat masyarakat, terutama generasi muda, terhadap perbankan syariah.

kolaborasi yang kuat antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor perbankan syariah, diharapkan Perkembangan Lembaga Perbankan syariah di kalangan Generasi Z Dikota Makassar Dan Gowa dapat mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat membantu mereka dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik, bukan hanya itu hal ini juga memiliki potensi mendorong pertumbuhan sektor perbankan syariah tidak hanya dikota makassar dan Gowa tetapi diseluruh Indonesia yang mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat . artikel ini bertujuan Untuk Menganalisis apakah factor Pengetahuan Dan Aksesibilitas dapat Mempengaruhi persepsi mahasiswa di Makassar dan Gowa dalam memilih perbankan syariah. Yang Diharapkan penelitian ini dapat memberi wawasan yang lebih dalam tentang factor-factor yang mempengaruhi preferensi generasi Z dalam memilih Perbankan Syariah.

### Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei yakni Pengisian Kuisisioner, untuk mengukur pengaruh faktor seperti pengetahuan dan aksesibilitas terhadap minat bertransaksi menggunakan perbankan syariah, yang berisi serangkaian pertanyaan Variabel Y, Variabel X1, Dan Variabel X2 untuk mengetahui preferensi

Mahasiswa Generasi Z di kota Makassar. Yang dimana Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 40 responden.

Penelitian ini juga menggunakan studi literatur (buku, jurnal, skripsi, artikel) atau pengumpulan data sekunder untuk mengumpulkan data yang terkait dengan persepsi dan minat responden terhadap perbankan syariah. Penggunaan spss untuk menguji secara statistik terhadap Hipotesis yang telah di ajukan dan di isi oleh Responden. Yang Dimana Teknik Analisis Yang Digunakan berupa Pengujian instrumen, Uji Asumsi klasik, Uji Hipotesis, Uji Regresi Linear Berganda dan Koefisien Determinan.

## Hasil dan Pembahasan

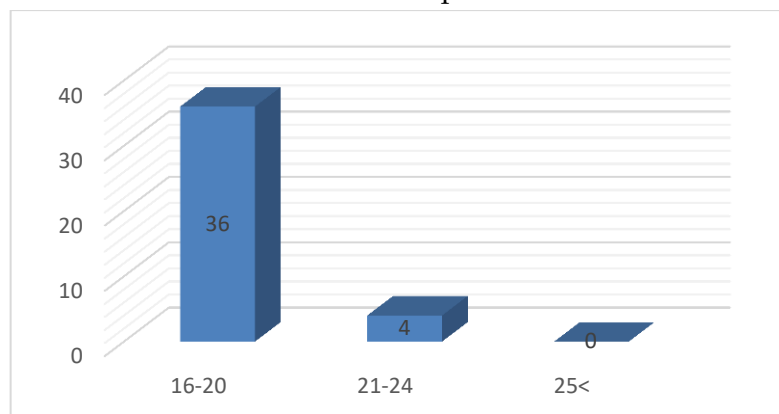
### Hasil

#### Hasil Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk melihat secara umum gambaran profil responden generasi Z Mahasiswa DI kota Makassar. Dalam penelitian ini Penggunaan sampel sebanyak 40 Responden yang disebarakan secara acak dengan tingkat pengembalian kuesioner sebesar 100%. Untuk memperoleh gambaran Singkat mengenai responden yang akan diteliti maka dilakukan analisis deskriptif atas data yang telah diperoleh antara lain: Usia, Jenis Kelamin, dan Tempat Perguruan Tinggi.

#### 1. Usia

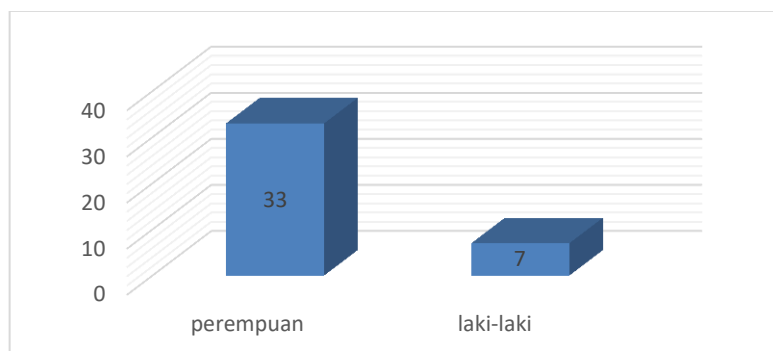
**Gambar 1.**Usia Responden



Penelitian ini didominasi oleh Responden dengan kategori usia 16-20 tahun yaitu sebanyak 36 responden atau setara dengan 92% dari total keseluruhan responden. Selanjutnya, di posisi kedua ditempati oleh responden dengan kategori rentang usia 21-24 tahun dengan total berjumlah 4 responden atau setara dengan 8%, sementara itu tidak ada responden dengan Usia 25 tahun ke atas atau sebesar 0%. Sehingga Total Keseluruhan Responden Sebanyak 40 orang.

## 2. Jenis Kelamin

**Gambar 2.** Jenis Kelamin Responden



Penelitian ini didominasi oleh Responden Perempuan yakni sebanyak 33 Responden atau setara dengan 82,5% dari total keseluruhan dan Responden dengan jenis kelamin laki-laki Sebanyak 7 orang atau setara dengan 17,5%.

## 3. Nama Perguruan Tinggi

**Tabel 2** Tempat Perguruan Tinggi Responden

No	Perguruan Tinggi	Jumlah
1	UIN Alauddin Makassar	27
2	Universitas Muhammadiyah Makassar	2
3	Universitas Muslim Indonesia	2
4	Universitas Terbuka	1
5	Politeknik Bosowa	1
6	Politeknik Negeri Ujung Pandang	1
7	Politeknik Parawisata Makassar	1
8	Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar	1
9	Universitas Hasanuddin	1
10	Stikes Nani Hasanuddin Makassar	1
11	Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa	1
12	Akper Mappaoudang	1

Responden dalam penelitian ini berasal dari 12 Universitas baik di Makassar maupun Gowa yang dimana dalam pengisian kuisisioner ini didominasi Oleh Mahasiswa Perguruan Tinggi UIN Alauddin Makassar berjumlah 27 Orang atau setara dengan 67,5%, Responden yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Makassar berjumlah 2 orang atau setara dengan 5%, dan Masing-Masing Responden dari Perguruan tinggi lainnya berjumlah 1 Responden atau setara dengan 2,5%.

### Hasil Pengujian Instrumen

Uji validitas membantu mengetahui keabsahan instrumen penelitian sehingga dapat memberikan respon yang sesuai terhadap data yang digunakan. Untuk mengetahui kebenaran perbandingannya. Jika jumlah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka dapat hasil uji dapat dikatakan valid. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen kuisisioner tersebut sudah tepat. kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban yang diterima tidak berubah begitu berarti seiring pengisian jawaban dari suatu kuisisioner.

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini kuesioner diuji kepada 40 sampel (n=40, df = 40-2, df=38) dengan tingkat signifikansi 0,05/5% Untuk Uji 2 arah didapatkan r-tabel adalah 0.312. didapatkan hasil dari nilai r-hitung yang telah di uji menggunakan spss 30 untuk keseluruhan item pertanyaan pada kuesioner yang telah dibuat untuk pengujian ini yang tertera dibawah ini.

**Tabel 3** Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	keterangan
Faktor Pengetahuan	X1.1	0,847	0.312	VALID
	X1.2	0,846	0.312	VALID
	X1.3	0,807	0.312	VALID
	X1.4	0,649	0.312	VALID
Faktor Aksesibilitas	X2.1	0,903	0.312	VALID
	X2.2	0,790	0.312	VALID
	X2.3	0,857	0.312	VALID
	X2.4	0,834	0.312	VALID
Keputusan Generasi Z dalam memilih perbankan syariah	Y1	0,802	0.312	VALID
	Y2	0,851	0.312	VALID
	Y3	0,835	0.312	VALID
	Y4	0,830	0.312	VALID
	Y5	0,830	0.312	VALID

Berdasarkan isi tabel diatas dapat diketahui bawa seluruh item pernyataan pada Variabel Pengetahuan (X1), Variabel Aksesibilitas (X2), dan Variabel keputusan dalam memilih perbankan syariah (Y) dimana X1 dan X2 terdiri dari 4 item pernyataan dan variabel Y dengan 5 item pernyataan yang dinyatakan keseluruhan valid yang dapat dilihat dari tabel diatas dimana nilai R-hitung>R- Tabel.

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan dapat digunakan untuk jenis sampel yang sama. Dalam uji reliabilitas menggunakan penelitian dengan metode Cronbach’s alpha coefficients dengan bantuan SPSS 30. Penelitian ini dapat dikatakan reliable jika nilai dari Cronbach Alpha > Dari 0,60, jika hal ini terjadi maka kuisisioner memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

**Tabel 4** Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Item	Cronbach’s Alpha	Kesimpulan
Pengetahuan XI	4	0,796	Reliabel
Aksesibilitas X2	4	0,862	Reliabel
Keputusan Dalam Memilih Perbankan Syariah (Y)	5	0,886	Reliabel

Dilihat dari tabel di atas yang merupakan hasil uji dengan menggunakan spss 30, dapat yang menunjukkan bahwa pada Variabel Pengetahuan (X1), Variabel Aksesibilitas (X2), dan Varibel keputusan memilih perbankan syariah (Y) memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari angka 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel ini memiliki tingkat reabilitas yang tinggi sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan karena keseluruhan variabel tersebut reliable.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-smirnov adalah bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari hasil kuisisioner sudah terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi secara normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dianggap tidak terdistribusi secara normal.

**Tabel 5** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Pengetahuan	Aksesibilitas	Keputusan dalam Memilih Perbankan Syariah
N		40	40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	16.53	15.18	19.95
	Std. Deviation	2.764	3.186	3.396
Most Extreme Differences	Absolute	0.2	0.135	0.156
	Positive	0.132	0.128	0.144
	Negative	-0.2	-0.135	-0.156
Test Statistic		0.2	0.135	0.156
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		<.001	0.064	0.016
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		<.001	0.064
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0	0.058
		Upper Bound	0.001	0.07

Tabel diatas merupakan Data hasil uji Normalitas K-S Kolmogorov Smirnov diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel (X1) 0.001 lebih kecil dari 0.05 variabel (X2) 0.070 lebih besar dari 0.05 dan variabel Y2 0.017 lebih besar dari 0.05 yang dapat disimpulkan jika data variabel (X1) tidak terdistribusi secara normal Sedangkan Variabel (X2) Dan (Y) terdistribusi Normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pada Uji multikolinearitas, Uji ini digunakan untuk memastikan korelasi antar variabel bebas yaitu variabel Pengetahuan (X1) dan variabel Aksesibilitas (X2) tidak terjadi,

Sehingga dengan uji ini kita dapat mengetahui bahwa variabel X1 dan X2 memang benar-benar independen. Dari penelitian ini uji multikolinieritas menggunakan program SPSS versi 30.

**Tabel 6** hasil Uji Multikolinieritas

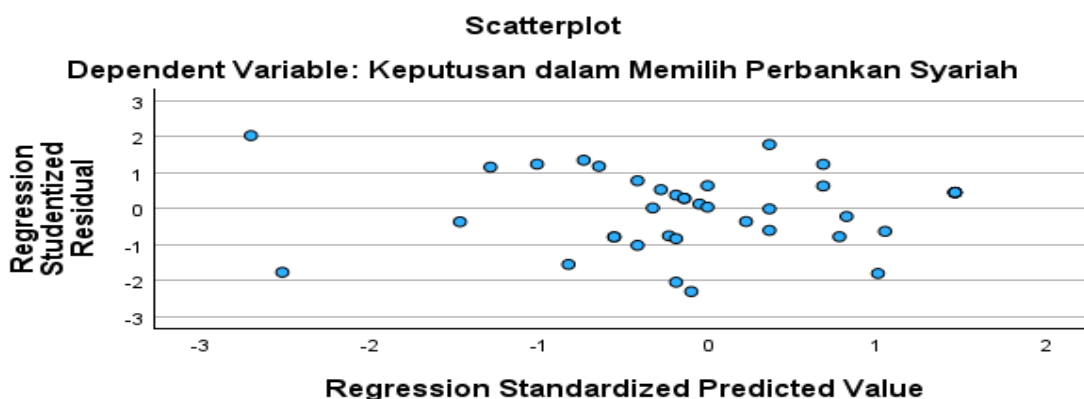
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	0.452	2.215
	X2	0.452	2.215

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa nilai VIF X1 (2.215) Dan X2 (2.215) < 10,00 dan nilai tolerance X1 (0.452) dan X2 (0.452) lebih besar dari 0,100 maka dapat dikatakan Ho diterima dan Ha ditolak sehingga Variabel Pengetahuan (X1) dan Variabel Aksesibilitas (X2) dapat disimpulkan tidak terjadi proses multikolinieritas sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode Scatterplot dengan penggunaan SPSS versi 30 yang dimana hasil uji pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 3** Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil dari uji Heteroskedastisitas ini berdasarkan gambar di atas dapat dilihat dimana titik menyebar dengan sempurna karena berada diatas maupun dibawah Angka 0, Maka Dapat disimpulkan Proses Analisis yang dilakukan dapat di lanjutkan Karena Tidak mengalami prose Heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Hipotesis**

a. Uji T

Uji-t bertujuan untuk mengetahui secara parsial apakah masing-masing variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), dalam pengujian ini patokan hasilnya



dilihat dari nilai signifikan Yang Dimana Nilai Signifikan adalah 0,05. Jika Nilai Sig dari data yang telah diuji lebih kecil dari 0,05 maka ada Pengaruh yang timbul antara variabel X terhadap Variabel Y, Sebaliknya Jika Nilai lebih kecil dari 0,05 Maka disimpulkan Tidak terdapat pengaruh Antara Variabel X terhadap Variabel Y.

Adapun hasil Uji-t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 7** hasil Uji Hipotesis T

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.595	1.662		1.562	0.127		
	Pengetahuan	0.675	0.147	0.549	4.588	<.001	0.452	2.215
	Aksesibilitas	0.408	0.128	0.383	3.199	0.003	0.452	2.215

- 1) Pengetahuan (X1) terhadap Keputusan Generasi Z dalam Memilih Perbankan Syariah (Y) Nilai Signifikan dari (X1) <0,001 Sehingga Hasil Variabel X1 berpengaruh terhadap keputusan Dalam memilih Perbankan Syariah disebabkan Nilai signifikan pada tabel diatas 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05.
- 2) Aksesibilitas (X2) terhadap Keputusan Generasi Z dalam Memilih Perbankan Syariah (Y) Nilai Signifikan dari (X2) 0,003 Sehingga Hasil Variabel X2 berpengaruh terhadap keputusan Dalam memilih Perbankan Syariah disebabkan Nilai signifikan pada tabel diatas lebih kecil 0,003 dari nilai probabilitas 0,05.

b. Uji F

Uji F ini dilakukan untuk melihat apakah seluruh variabel bebas (X) dalam penelitian ini berpengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat (Y) (Keputusan menggunakan jasa Bank Syariah). Dibawah ini adalah hasil uji F yang di sajikan dalam sebuah tabel yang menggunakan bantuan SPSS 30:

**Tabel 8** hasil Uji hipotesis

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342.102	2	171.05	58.71	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	107.798	37	2.913		
	Total	449.9	39			

Dari Hasil Uji di atas yang menggunakan bantuan SPSS 30, maka dapat dilihat bahwa dalam hasil uji f ini menunjukkan nilai Signifikan sebesar 0,001 kurang dari 0,05 (0,001 < 0,05). Dapat di tarik kesimpulan jika variabel (X1), Dan variabel (X2) Secara

bersama sama mempengaruhi variabel Keputusan Dalam Memilih Perbankan Syariah (Y).

**Regresi Linierial Berganda**

Dari hasil analisis yang menggunakan program SPSS 30 maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk dari tabel koefisien dibawah ini:

**Tabel 9** hasil uji Regresi Linierial Berganda

Validitas	Koefisien
Konstanta	2.595
Pengetahuan	0.675
Aksesibilitas	0.408

Berdasarkan Nilai Konstanta yaitu sebesar 2,595 dan untuk Nilai store Pengetahuan X1 0,675 dan Aksesibilitas 0,408 sehingga, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,595 + 0,675 X_1 + 0,408 X_2$$

Dari persamaan diatas dapat di simpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (Y) Keputusan Dalam Menggunakan Perbankan Syariah Y, 2,595, dapat disimpulkan X1 dan X2 jika sama dengan 0 Maka Keputusan Dalam Memilih Perbankan Syariah adalah sebesar 2,595.
- b. Nilai Koefisien (X1) Pengetahuan sebesar 0,675 dapat di Simpulkan jika terjadi Baik Peningkatan atau Penurunan pada Variabel X1 sebesar 1% Maka Keputusan Dalam Memilih Perbankan Syariah akan Bertambah atau Menurun sebesar 0,675 Atau sebesar 67,5%.
- c. Nilai Koefisien (X2) Aksesibilitas sebesar 0,408 dapat di Simpulkan jika terjadi Baik Peningkatan atau Penurunan pada Variabel X2 sebesar 1% Maka Keputusan Dalam Memilih Perbankan Syariah akan Bertambah atau Menurun sebesar 0,408 Atau sebesar 40,8%.

**Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Pengujian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar proporsi Variasi pada Y yang dimana dapat dijelaskan dari perubahan yang terjadi pada nilai X yang dimana nilai R<sup>2</sup> berkisar antara 0 dan satu.

**Tabel 10** Hasi Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.872	0.76	0.747

Dari tabel di atas dapat dapat kita lihat nilai Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>) = 1 dan juga pada tabel dengan nilai Sebesar 0.747 atau setara dengan 74.7% sehingga dapat ditarik kesimpulan berarti pengaruh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap Variabel Y yang artinya variabel X

sudah cukup menjelaskan bahwa Faktor yang mempengaruhi keputusan generasi Z dalam Menggunakan Perbankan syariah sangat didorong kuat oleh faktor pengetahuan dan aksesibilitas. dan sisanya sebesar 25,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di cantumkan dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Faktor Pengetahuan Terhadap Keputusan Generasi Z dalam Memilih Perbankan Syariah**

Pengetahuan mengenai perbankan syariah sangatlah penting terutama pada kalangan muslim di Indonesia yang Dimana mayoritas beragama islam, hal ini didasari oleh perintah allah yang melarang penggunaan riba dalam menjalankan aktivitasnya yang Dimana bank yang beroperasi di Indonesia bersistem konvensional yang mengandung system bunga yang dikenal dengan riba yang dianggap menyengsarakan Sebagian masyarakat di Indonesia maka pentingnya pengetahuan mengenai system keuangan syariah yang dianggap sudah sangat sesuai dengan prinsip-prinsip islam dan beroperasi untuk kemaslahatan Masyarakat, Seperti Di bank Syariah Menyediakan ZIS (Zakat Infaq dan Sadaqah) Serta Dana Kebajikan Untuk bantuan social, yang Dimana hal inidapat menarik minat Gen z dalam memilih Perbankan Syariah.

Selain itu, pengetahuan generasi Z tentang keunggulan Pada bank syariah mengenai produk yang inovasi seperti tabungan mudharabah, pembiayaan murabahah, Ijarah, investasi menjadi daya tarik sendiri bagi generasi Z yang memiliki pengetahuan yang baik tentang produk tersebut dan pada akhirnya akan memilih perbankan syariah sebagai partner keuangan mereka.

### **Pengaruh Faktor Aksesibilitas Terhadap Keputusan Generasi Z dalam Memilih Perbankan Syariah**

Aksesibilitas yang baik terutama dalam Akses Keuangan syariah begitu penting hal ini dapat mendorong minat seseorang untuk menggunakan suatu layanan karena menganggap dalam pelaksanaanya dapat dengan mudah dilakukan, aksesibilitas tidak hanya mencakup akses Lokasi yang dekat tetapi akses ke online juga cepat dan efektif, serta dalam aksesnya yang transparansi.

Dari segi lain, aksesibilitas perlu mengadaptasi terhadap kebutuhan nasabah yang berbeda-beda seperti; penyediaan layanan berbagai bahasa dan platform digital yang dapat digunakan oleh seluruh kalangan usia yang demikian bank syariah dapat memastikan nasabah mereka mampu memanfaatkan layanan yang diberikan secara optimal. Dan juga responsiv dalam menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi nasabah, sehingga terbangunnya kepercayaan nasabah terutama generasi Z dalam pemilihan penggunaan bank syariah.

## **Kesimpulan**

Dalam penelitian ini Pengaruh Pengetahuan (X1) terhadap Keputusan Generasi Z dalam Menggunakan Perbankan Syariah Berdasarkan hasil uji hipotesis, pengetahuan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan generasi Z (mahasiswa). Hasil uji t

menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti semakin baik pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah, semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih perbankan syariah. Koefisien regresi untuk pengetahuan sebesar 0,675 menunjukkan bahwa jika pengetahuan meningkat sebesar 1%, keputusan dalam menggunakan perbankan syariah akan meningkat sebesar 0,675 atau sekitar 67,5%.

Pengaruh Aksesibilitas (X2) terhadap Keputusan Generasi Z dalam Menggunakan Perbankan Syariah juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perbankan syariah. Nilai signifikansi uji t sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa semakin mudah akses mahasiswa terhadap bank syariah, semakin tinggi keinginan mereka untuk memilih perbankan syariah. Koefisien regresi sebesar 0,408 menunjukkan bahwa jika aksesibilitas meningkat sebesar 1%, keputusan dalam menggunakan perbankan syariah akan meningkat sebesar 0,408 atau sekitar 40,8%.

Jadi Dapat disimpulkan Pengaruh Pengetahuan dan Aksesibilitas Secara Simultan terhadap Keputusan Generasi Z dalam Menggunakan Perbankan Syariah yang menggunakan Pengujian secara simultan menggunakan uji F menunjukkan bahwa pengetahuan (X1) dan aksesibilitas (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan perbankan syariah. Nilai signifikansi uji F sebesar 0,001 menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel ini mempengaruhi keputusan generasi Z dalam memilih perbankan syariah. Koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,747 menunjukkan bahwa 74,7% keputusan mahasiswa dalam memilih perbankan syariah dapat dijelaskan oleh variasi pengetahuan dan aksesibilitas.

## Daftar Pustaka

- Adityara, S., & Rakhman, R. T. (2019, September). Karakteristik generasi Z dalam perkembangan diri anak melalui visual. In *Seminar Nasional Seni dan Desain 2019* (pp. 401-406). State University of Surabaya.
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(2), 80-94.
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(2), 80-94.
- Anggraeni, L. (2022). persepsi generasi millennial terhadap produk lembaga keuangan perbankan syariah di kota jambi: persepsi generasi millennial terhadap produk lembaga keuangan perbankan syariah di kota jambi. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 6(2), 173-185.
- Asgar, A., Am Nur, A. J. F. F., & Shahril, M. (2023). Analisis Pendekatan Stimulus-Organism-Response Terhadap Adopsi M-Banking Syariah dengan Artificial Intelligence: Sebuah Bukti Empiris Generasi Z. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 33-48.

- A'yun, I., & Putri, S. D. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Teknologi dan Minat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Gen Z di Kota Tuban. *Journal Islamic Banking*, 3(1), 34-50.
- Dafiq, B. I., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, digital marketing, brand image dan word of mouth terhadap minat generasi z pada bank syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(11), 4971-4982.
- Fakhri Zain Al Rasyid, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Produk dan Digital Marketing Terhadap Minat Generasi Z Menggunakan Bank Syariah Indonesia Dengan Persepsi Sebagai Variabel Intervening (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Fatimah, S., & Nasrullah, A. P. N. (2024). Pengaruh Brand Image dan Experiential Marketing Melalui Inovasi Terhadap Keputusan Generasi Z Menggunakan Produk PT. Pegadaian Syariah.
- HASBULLAH, N. B. (2023). Pengaruh Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Z di Kota Palopo) (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Ibrahim, I., Khalik, A., Thahir, T., & Rachim, E. (2023). Determinan Rendahnya Pemahaman Masyarakat, Persepsi Dan Sosialisasi Terhadap Bank Syariah Indonesia Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(3), 312-323.
- Izza, N. I. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah Melalui Minat Sebagai Variabel Intervening. *Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 4(2).
- Jalal, A., & Indra, A. P. (2022). Pengaruh Pengetahuan Generasi Z, Persepsi, Dan Fasilitas Terhadap Preferensi Pada Bank Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nisbah*, 8(2).
- Larasati, N. F. (2019). Analisis Perilaku Generasi Milenial Terhadap Niat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Master's thesis, Fakultas ekonomi dan bisnis uin jakarta).
- Nufikasira, H. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Herlang). *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(2), 13-22.
- Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2022). Persepsi Nasabah Generasi Z Pasca Pengumuman Merger Bank Syariah. *Among Makarti*, 14(2).
- Nursjanti, F., Amaliawati, L., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial dan Gen Z di Jawa Barat. *Madaniya*, 4(1), 54-67.
- Nurul, Hasan, (2014), Pengantar Perbankan Syariah, (Banten: GP Press Group).
- Pratiwi, D. A. (2021). Persepsi generasi Z terhadap Fintech (financial technology) di Cikampak Tengah Kecamatan Torgamba (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Rizki, M. (2024). Pengaruh Faktor Psikologis, Gaya Hidup, dan Kelompok Referensi pada Generasi Z terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi pada Masyarakat Kabupaten Tegal) (Doctoral dissertation, UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).

- Salsabila, A. L., Khumaira, L., Khairani, K., Fitria, A. D., Haridani, H., Sianturi, A. C. K., ... & Manik, H. F. (2022). Identifikasi Generasi Milenial Golongan Z Di Desa Tuntungan Li Kecamatan Pancur Batu. *Pendis (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 1(2).
- Sartika, D., & Rahma, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Z Untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Buluran Kenali Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi). *EKSYA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 259-271.
- Sriwahyuni, N. (2023). *Pemahaman Generasi Milenial Tentang Produk Perbankan Syariah Di Desa Tosanan Kecamatan Kauman Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)*.
- Subaidi, B. A., & Liyanto, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Di Kabupaten Sumenep). *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 24-37.
- Syarif, R., & Malik, A. J. (2024). Intensi Penggunaan Bank Digital Pada Generasi Z dan Milenial: Pendekatan Technology Acceptance Model. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 280-294.
- Utsman, M. A., & Hascaryani, T. D. (2021). Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Financial Attitude, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus: Investor Millennial) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Yunus, A. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Syariah Pada Generasi Z Di Kota Makassar.